

ABSTRAK

Dengan semakin berkembangnya dunia bisnis saat ini, keberhasilan suatu badan usaha tidak hanya ditentukan oleh lama tidaknya badan usaha itu berdiri melainkan diperlukan sumber daya perusahaan yang mampu mengatasi masalah keefektifan dan keefisienan yang ada di perusahaan. Bagi sebuah perusahaan, unsur Sumber Daya Manusia saat ini bukan hanya sebagai unsur biaya, namun sebagai unsur “*Human Capital*“. Banyak perusahaan yang tetap eksis karena memperhatikan tentang unsur SDM ini.

Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk masalah keefektifan dan keefisienan yang ada di perusahaan adalah *action and result control*. *action and result control* merupakan bagian dari sistem pengendalian manajemen yang dapat mengarahkan dan mengawasi kegiatan yang terjadi serta memberikan *reward and punishment* bagi karyawan atas prestasi kerja mereka bagi badan usaha.

Tujuan dari penelitian ini bersifat *applied research* karena peneliti berusaha untuk meningkatkan pemahaman pembaca dan memberikan rekomendasi secara praktis kepada manajemen perusahaan mengenai penerapan *action* dan *result control* yang tepat. Metode penelitian yang digunakan adalah *main research question* dengan *mini research question* sebagai berikut: (1) Bagaimana sistem *action* dan *result control* yang ada pada badan usaha jasa konstruksi PT Tri Dharma Mulia ? (2) Bagaimana tingkat ketepatan waktu penyelesaian kontrak konstruksi yang selama ini terjadi pada PT Tri Dharma Mulia ? (3) Masalah apa yang dihadapi dengan sistem *action* dan *result control* yang sudah ada pada badan usaha jasa konstruksi PT Tri Dharma Mulia ? (4) Perbaiki sistem *action* dan *result control* seperti apa yang diperlukan untuk meningkatkan ketepatan waktu penyelesaian kontrak konstruksi pada PT Tri Dharma Mulia ?

Hasil penelitiannya adalah: (1) Sistem *action* dan *result control* yang ada pada badan usaha jasa konstruksi PT Tri Dharma Mulia masih belum bisa dikatakan efektif sepenuhnya dalam mengatasi masalah motivasi pekerja (2) Tingkat ketepatan waktu penyelesaian kontrak konstruksi yang selama ini terjadi pada PT Tri Dharma Mulia masih rendah, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya proyek yang penyelesaiannya mengalami keterlambatan (3) Masalah yang dihadapi dari sistem *action control* yang ada di perusahaan adalah seperti Tenaga kerja masih kurang maksimal dalam memanfaatkan waktu dalam bekerja, masih adanya pelanggaran terhadap wewenang pengambilan keputusan, kurangnya motivasi terhadap supervisor, *pemberian reward dan punishment yang tidak tepat sasaran* (4) Masalah yang dihadapi dari sistem *result control* yang ada di perusahaan adalah seperti pengukuran kinerja yang tidak sesuai dengan target yang diberikan (5) Perbaiki sistem *action control* yang diperlukan pada PT Tri Dharma Mulia adalah seperti membuat dokumen tertulis atas pengukuran kinerja yang obyektif dan formal, pemberian *reward* dan *punishment* yang disesuaikan dengan dimensi perusahaan.